

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan didirikan pada dasarnya mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai. Menurut Warren et al (2017:2) tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan (profit). Keuntungan adalah selisih antara uang yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dikeluarkan untuk input yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa. Dalam perkembangannya perusahaan dituntut untuk bisa mengelola kegiatannya sekaligus dapat mengatasi masalah yang timbul khususnya dibidang pengendalian hartanya. Salah satu perusahaan yang paling penting dan paling sulit diawasi yaitu kas.

Kas merupakan aset yang paling likuid karena digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Tidak ada standar akuntansi khusus yang terkait dengan kas namun secara umum dibahas dalam standar tentang instrumen keuangan. Keberadaan kas dalam entitas sangat penting karena tanpa kas, aktivitas operasi perusahaan tidak dapat berjalan. Entitas harus menjaga jumlah kas agar sesuai dengan kebutuhannya. Jika jumlah kas kurang, maka kegiatan operasional akan terganggu. Terlalu banyak kas juga akan menyebabkan entitas tidak dapat memanfaatkan kas tersebut untuk mendapatkan imbal hasil yang tinggi. Kas juga merupakan aset likuid yang mudah digunakan, banyak yang menginginkan sehingga mudah dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu entitas

perlu merancang pengendalian internal yang baik agar kas perusahaan aman dan terlindungi.

Melindungi dan menjamin keakuratan catatan akuntansi kas dalam pengendalian internal yang efektif merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai agar tercapainya pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian internal yang baik di dalam suatu perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk menuju keberhasilan dalam setiap keputusan yang diambil serta dapat mendukung keberhasilan operasi suatu perusahaan.

Pengendalian internal merupakan struktur yang melingkupi dan melekat pada suatu organisasi. Sistem akuntansi yang dibangun dalam suatu struktur pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menghasilkan data yang terpercaya dan dapat digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari hal-hal yang merugikan perusahaan. Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansinya dapat tercapai. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya.

Pengendalian internal yang baik menghindari terjadinya kejadian penyelewengan seperti melakukan perubahan laporan atau perhitungannya, adanya prosedur pencatatan yang sesuai sehingga dapat dilakukan pengendalian internal yang tepat terhadap harta, uang, pendapatan dan biaya. Perangkat pengendalian canggih atau dengan disusunnya sistem yang terbaik sekalipun belum tentu mampu menghindari kesalahan jika terdapat persengkongkolan dari para karyawan untuk melakukan suatu kecurangan yang dapat menyebabkan pengendalian tersebut tidak berguna lagi.

PT. Garuda Sakti Nusantara merupakan perusahaan penyedia jasa dan pengelola keamanan. Pada perusahaan ini, kas merupakan komponen penting agar dapat memperlancar kegiatan perusahaan. Maka dari itu PT. Garuda Sakti Nusantara memerlukan adanya sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif. Hal ini sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan penyalahgunaan kas pada PT. Garuda Sakti Nusantara. Berdasarkan pentingnya penerapan pengendalian intern yang baik untuk penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dan untuk mencegah agar tidak terjadi penyalahgunaan kas pada PT. Garuda Sakti Nusantara maka penulis tertarik untuk melakukan dan membahas penelitian yang berjudul **“Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Garuda Sakti Nusantara”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan Studi Lapangan ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT. Garuda Sakti Nusantara.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat dari studi lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang diperlukan perusahaan. Hasil studi lapangan ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang diperlukan di bangku kuliah.
2. Bagi Pihak Perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan PT. Garuda Sakti Nusantara. Hasil studi lapangan ini diharapkan bisa memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk menilai pengendalian internal yang telah ada dan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup studi lapang ini merupakan batasan dalam studi lapang ini yang hanya menjelaskan mengenai topik penelitian. Penelitian yang dilakukan di dalam studi lapang ini yaitu mengetahui pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas. Serta mengevaluasi apakah sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan baik pada PT. Garuda Sakti Nusantara.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan perusahaan dan pihak yang berkompeten dalam memberikan informasi untuk mendapatkan data yang obyektif terkait dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas serta bagaimana sistem pengendalian internal PT. Garuda Sakti Nusantara.

2. Pengamatan

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung didalam lingkungan perusahaan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yaag kegiatannya mengumpulkan dan mengcopy dokumen, catatan harian, dan bukti transaksi yang berkaitan dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.